

BAB III

METODE PENELITIAN

3.01. Model Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Alsa, 2014), model pendekatan fenomenologis adalah suatu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan pengaruhnya pada manusia dalam situasi tertentu.

3.02. Tema yang diungkap

Pada penelitian ini, tema yang akan diungkap oleh penulis adalah

- *coping stress.*
- Putus cinta
- lesbian

3.03. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kaum homoseks yang memiliki kriteria:

- 1) Mengakui dirinya sebagai lesbian
- 2) Pernah mengalami putus cinta hingga *stress*, maksimal dua tahun terakhir
- 3) Minimal menggeluti hubungan sesama jenis selama dua tahun
- 4) Pernah menjalin hubungan dengan lawan jenis

Teknik pengambilan data yang akan digunakan adalah teknik *purposive sampling.*

3.04. Metode Pengumpulan Data

3.04.01. Teknik yang digunakan

a. Wawancara

Menurut Moleong (2007), wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengetahui semua hal terkait subjek penelitian. Mulai dari latar belakang subjek hingga *coping stress* seperti apa yang dilakukan dalam mengatasi *stress*.

b. Angket terbuka

Menurut Azwar (2013) angket adalah pengambilan data terhadap subjek dengan cara memberikan pertanyaan ataupun pernyataan tentang data faktual ataupun opini terkait diri subjek untuk mengungkap kebenaran dan fakta yang diketahui oleh subjek. Angket terbuka dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban akan beberapa pertanyaan yang tidak dapat dijawab secara langsung.

3.04.02. Metode keabsahan data

Demi mendapat data yang valid dan reliabel, maka peneliti melakukan upaya – upaya tertentu seperti:

a. Ketekunan pengamat

Yaitu untuk menemukan ciri – ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari serta memusatkan diri terhadap faktor / tema yang menonjol atau tidak kelihatan tapi berpengaruh.

b. Triangulasi

Menurut Creswell (2016), triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan pembanding terhadap data yang didapat. Pada triangulasi ini, peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber yang tak lain adalah teman – teman dari subjek.

c. Perpanjangan keikutsertaan

Yaitu peneliti sebagai alat ukur untuk pengumpulan data meliputi observasi, wawancara pada berbagai latar dan peristiwa. Hal ini dibutuhkan agar dapat mempelajari kebudayaan, meaning, dan interpretasi.

3.05. Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara merupakan data kualitatif dengan model pendekatan fenomenologis. Data yang sudah didapat tadi akan dianalisis dengan analisis horisonalisasi. Analisis horisonalisasi dilakukan dengan cara memeriksa data dan menyoroti berbagai “pernyataan penting”, kalimat, atau kutipan yang menyediakan pemahaman tentang bagaimana para partisipan mengalami fenomena tersebut (Moustakas dalam Creswell, 2015). Dalam menganalisis data, adapula tahap yang dilakukan yaitu dengan cara memahami data yang diperoleh dari hasil wawancara secara menyeluruh, memilah data menjadi informasi yang lebih terfokus dengan cara pengkodean dan penentuan tema, setelah itu data akan dianalisis hingga mampu menjawab pertanyaan yang muncul dalam penelitian. Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang akan menjadi bahan analisis untuk menjawab masalah penelitian.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara terhadap narasumber / informan. Data yang sudah didapat akan dipahami dan didalami

sehingga ditemukan benang merah akan fenomena yang ada dengan pengaruh yang ditimbulkan pada situasi tertentu. Data yang sudah dipahami akan dikelompokkan dengan cara membuat pengkodean dan menentukan intensitas tema. Pengodean (*coding*) dan tema adalah Proses pengodean dilakukan untuk mengelompokkan data teks atau visual menjadi kategori informasi yang lebih kecil, sehingga memudahkan untuk penyaringan data yang digunakan dan menyingkirkan data atau informasi yang tidak digunakan dalam penelitian (Wolcott dalam Creswell, 2015). Tema adalah satuan informasi yang luas yang tersusun dalam beberapa kode yang dikelompokkan untuk membentuk ide umum dengan memilah data dan mereduksinya menjadi serangkaian tema kecil yang dapat dikelola (Creswell, 2015). Setelah didapatkan tema yang lebih rinci, data akan dibahas guna mendapatkan hasil untuk menjawab pertanyaan penelitian.

